

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan yang modern ini pendidikan adalah bagian paling integral yang harus kita tempuh agar dapat bersaing dengan negara – negara di dunia di era globalisasi. Pendidikan mengacu pada peningkatan sumber daya manusia agar lebih maju dan dapat berkembang sebagai manusia yang dapat berguna bagi nusa dan bangsa. Banyak cara yang dilakukan orang untuk menjaga kondisi tubuhnya agar tetap prima dan bugar. Salah satunya adalah dengan berolahraga, karena dengan berolahraga sangat bermanfaat bagi kesehatan tubuh, selain itu rekreasi, dan olahraga juga bisa untuk mengembangkan prestasi.

Olahraga merupakan hal yang sangat dekat dengan manusia kapan dan dimana saja berada. Sebab olahraga merupakan salah satu kebutuhan hidup yang harus dipenuhi oleh setiap manusia. Olahraga menempati salah satu kedudukan terpenting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak bisa dipisah (Meji Vinando, 2017:29) kan dari kegiatan olahraga baik sebagai salah satu pekerjaan khusus, sebagai tontonan, rekreasi, mata pencaharian, kesehatan maupun budaya.

Cabang olahraga yang paling populer di dunia saat ini adalah sepak bola, sepak bola telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan dari bentuk sederhana sampai menjadi permainan sepak bola yang modern yang sangat

digemari banyak orang, tua, muda, anak-anak bahkan wanita. Permainan sepak bola tidak sekedar dilakukan untuk tujuan rekreasi dan pengisi waktu luang akan tetapi menuntut suatu prestasi yang optimal dan nilai bisnis yang tinggi.

Sepak bola sudah dimainkan sejak awal masehi, orang-orang di era mesir kuno telah mengenal permainan ini dengan cara membawa dan menendang bola yang terbuat dari buntalan kain linen. Kemudian, dalam sejarah Yunani purba mencatatkan juga terdapat sebuah permainan yang disebut *Episcuro* (permainan yang menggunakan bola) sebutan mereka untuk permainan sepak bola ini terbukti dari gambar relief pada dinding museum yang mengisahkan tentang seseorang anak muda yang sedang memegang bola bulat dan memainkannya dengan pahanya.

Terdapat juga sebuah versi sejarah kuno tentang asal muasal sepak bola lainnya yang berasal dari Negeri Sakura, Jepang, sejak abad ke 8, masyarakat Jepang menyebutnya dengan sebutan Kemari (bola yang digunakan terbuat dari kulit kijang yang ditengah-tengahnya terdapat lubang yang berisi udara. Dikarenakan banyaknya versi dan berbagai pendapat dari berbagai kalangan inilah maka pada awal tahun 1900-an atau tepatnya tahun 1904, didirikannya sebuah organisasi tertinggi sepak bola dunia atau yang kita kenal sebagai FIFA (Federation Internationale de Football Association). (Erik Rifai Syam, 2020:3)

Sepak bola merupakan olahraga beregu, yang masing-masing regu terdiri atas sebelas pemain. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan anggota tubuh yakni, tungkai atau kaki, paha, kepala, dan dada.

Khusus untuk penjaga gawang diperbolehkan menggunakan seluruh bagian tubuhnya termasuk bagian tangan dan lengannya di area penalti.

Tujuan permainan sepak bola adalah setiap regu atau tim kesebelasan berusaha untuk menguasai jalannya pertandingan dan memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke dalam gawang lawan dan berusaha mempertahankan agar tidak kemasukan bola sampai akhir pertandingan selesai. Oleh karena itu untuk dapat memainkan permainan sepak bola, para pemain harus dapat menguasai teknik-teknik dasar sepak bola yang sangat baik. Teknik dasar yang baik adalah cara pengolahan bola maupun gerakan tubuh dalam permainan sepakbola. (Taufik, 2016:1)

Teknik dasar permainan sepak bola harus dimiliki oleh setiap pemain, karena teknik dasar sepak bola merupakan faktor penting sebagai pondasi seorang pemain untuk dapat bermain sepak bola dengan baik. Teknik dasar dalam sepak bola yang sederhana yaitu, gerakan tanpa bola seperti gerak tipu, gerakan khusus penjaga gawang dan gerakan dengan bola diantaranya, menendang bola, menahan bola, mengontrol bola, menyundul bola, menggiring bola dan teknik khusus penjaga gawang. (Bela, 2016:2). Teknik tanpa bola merupakan gerakan – gerakan tanpa bola yaitu terdiri dari lari cepat, melompat dan meloncat. Teknik dengan bola yaitu semua gerakan – gerakan dengan bola yang terdiri dari menendang bola (*Shooting*), menerima bola, menggiring bola, menyundul bola, dan mengoper bola (*passing*). (Meji Vinando, 2017:16). Teknik *passing* merupakan teknik dasar yang penting dikuasai dan dominan digunakan dalam bermain sepak bola. Teknik dasar *passing* bisa dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam dan bagian luar.

Mengoper bola adalah mengumpan atau memberikan bola kepada teman. Baik pada jarak dekat maupun jauh. Bentuk dasar *passing* yaitu *passing* bawah dan *passing* lambung. Selain itu mengoper bola dapat menghemat tenaga ketika saat bermain tanpa harus banyak berlari sambil menggiring bola, mendekati pertahanan lawan memancing lawan untuk keluar dari wilayah pertahanan, mengatur tempo permainan yang di sebut *ball possession*. (Sinambela, 2015:17)

Permainan sepak bola modern saat ini lebih memainkan permainan *passing-passing* pendek dan cepat, sedang berkembang di seluruh klub sepak bola eropa bahkan dunia. Gaya permainan ini dikenal dengan sebutan *tiqui taka* dalam bahasa Spanyol . Tiki taka adalah gaya permainan sepak bola yang mengandalkan *passing-passing* pendek dan pergerakan yang dinamis dalam memindahkan bola melalui berbagai saluran, dan mempertahankan penguasaan bola. (Bela, 2016:3). Banyak tim yang sulit untuk mengembangkan permainan ketika bertanding hanya karena kemampuan passing pemain dalam tim tersebut kurang baik. Untuk memperoleh atau meningkatkan kemampuan passing dengan baik maka perlu adanya bentuk latihan passing yang efektif bisa melatih kemampuan *short passing* dengan baik.

Passing merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam permainan sepak bola, karena tanpa penguasaan *passing* yang baik mustahil sebuah permainan indah dalam mendominasi sebuah gol akan tercipta dimana tujuan utama dari permainan sepak bola adalah kemenangan dengan membuat gol sebanyak banyaknya ke gawang lawan. Terbukti masih ada tim yg sulit untuk mengembangkan kemampuan passing pemain dalam tim, untuk memperoleh atau meningkatkan

kemampuan *passing* perlu adanya latihan passing yang efektif serta bisa melatih kemampuan *short pass* dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengembangan model latihan teknik dasar *short pass* sepak bola bagi usia 8 – 13 Tahun”

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar pembahasan ini menjadi lebih fokus dan permasalahan ini tidak terlalu luas serta dapat dipahami dengan baik, maka penulis membatasi masalah hanya pada pengembangan model latihan teknik dasar *short pass* sepak bola pada usia 8 – 13 Tahun.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang dikemukakan, maka penulis selanjutnya menentukan rumusan masalah yang akan dilakukan pada penelitian. Adapun rumusan dalam masalah penelitian ini adalah “bagaimanakah pengembangan model latihan teknik dasar *short pass* sepak bola pada usia 8 – 13 Tahun?”

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan model latihan teknik dasar *short pass* sepak bola pada usia 8 – 13 Tahun.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang permainan sepak bola, dan menjadi sumbangan pemikiran bagi peserta didik dalam upaya untuk meningkatkan keterampilan *short pass* dalam permainan sepak bola.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan ataupun masukan bagi guru dalam menentukan maupun menyusun rencana pembelajaran dan pengambilan keputusan saat mengajar.

b. Bagi Peserta Didik

Peserta didik dapat memahami tentang permasalahan taktik yang dikembangkan dalam bentuk permainan sehingga antusiasme peserta didik meningkat.

E. Spesifikasi Produk

Produk yang diharapkan akan dihasilkan melalui penelitian model latihan kelincahan pemain sepak bola. Spesifikasi yang diharapkan produk penelitian adalah sebagai berikut:

1. Produk dapat mengembangkan kreativitas serta minat latihan.

2. Model produk latihan yang efektif dan efisien, dan dapat mengatasi kesulitan dalam melatih khususnya *short pass*, terutama untuk mengatasi karakteristik atlet yang berusia 8 – 13 Tahun.
3. Pengembangan Model Pembelajaran Teknik Dasar *Short Pass* Sepak bola Bagi Usia 8 – 13 Tahun berisi tentang latihan yang memudahkan siswa dalam melakukan latihan Teknik Dasar *Short pass* Sepak bola Bagi Usia 8 – 13 Tahun.
4. Pengembangan Model Latihan Teknik Dasar *Short Pass* Sepak bola Bagi Usia 8 – 13 Tahun Menggunakan media bola, cone, dan 1 orang teman.